LAPORAN PRAKTIKUM

MODUL 14



Disusun Oleh:

Muhammad Ikhsan Al Hakim (2311104064)

S1SE-07-02

Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd., M.Eng

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO

I. TUJUAN

- 1. Memahami konsep graph
- 2. Mengimplementasikan graph dengan menggunakan pointer..

II. LANDASAN TEORI

1. Graph

merupakan himpunan tidak kosong dari node (vertec) dan garis penghubung (edge). Contoh sederhana tentang graph, yaitu antara Tempat Kost Anda dengan Common Lab. Tempat Kost Anda dan Common Lab merupakan node (vertec). Jalan yang menghubungkan tempat Kost dan Common Lab merupakan garis penghubung antara keduanya (edge).

III. GUIDED

1. Guided

Code:

```
• • •
     27
27
28 void InsertNode(Graph &G, char X) {
29 ElmRode *newRode = new ElmRode;
30 newRode->Info = X;
31 newRode->Visted = false;
32 newRode->Visted = NULL;
33 newRode->Next = NULL;
34
 void PrintinfoGraph(Graph G) {
    ElmNode *temp = G.first;
    while (temp != NULL) {
        cout << temp->info << " ";
        temp = temp->Next;
}
          void ResetVisited(Graph &G) {
    ElmHode 'temp - G.first;
    while (temp != NULL) {
        temp-vwisited - false;
        temp = temp->Next;
    }
}
                    return,
}
N > yisted = true;
cout << N > info << ";
Elmique *edge = N > / instidge;
while (edge = MRL) {
    if (ledge > Node > visited) {
        PrintDFS(G, edge > Node);
    }
  Cledge-Node-)visi

PrintDFS(G, edge-

81 edge = edge->Next;

82 }

83 }
ConnectNode(A, B);
ConnectNode(A, C);
ConnectNode(B, D);
ConnectNode(B, E);
ConnectNode(C, F);
ConnectNode(C, G1);
ConnectNode(D, H);
  137 ResetVisited(
138 PrintDES(G, A
139 cout < end;
140
141 cout << "BBS 1
142 ResetVisited(
143 PrintBFS(G, A
144 cout << end;
145
146 return 0;
147 }
```

Output:

```
DFS traversal: A C G F B E D H
BFS traversal: A C B G F E D H
PS D:\buat struktur data\pertemuan 11>
```

IV. UNGUIDED

Unguided 1;

Code:

Output:

```
Silakan masukkan jumlah simpul: 2
Simpul 1 : BALI
Simpul 2 : PALU
Silakan masukkan bobot antar simpul
BALI --> BALI = 0
BALI --> PALU = 3
PALU --> BALI = 4
PALU --> PALU = 0
               BALI
                         PALU
     BALI
                  0
                            3
                  4
     PALU
                             0
PS D:\buat struktur data\pertemuan 11>
```

Unguided 2

Code:

```
#include <iostream>
#include <vector>

using namespace std;

int main() {
    int n, m;
    cout << "Masukkan jumlah simpul: ";
    cin >> n;

vector

vector

**Cout << "Masukkan jumlah sisi: ";

cin >> m;

vector

**vector

**vector
```

Output:

```
Masukkan jumlah simpul: 4
Masukkan jumlah sisi: 4
Masukkan pasangan simpul yang terhubung:
1 2
1 3
2 4
4 3
Adjacency Matrix:
0 1 1 0
1 0 0 1
1 0 0 1
0 1 1 0
PS D:\buat struktur data\pertemuan 11>
```

KESIMPULAN:

Graf adalah struktur data yang merepresentasikan hubungan antar objek melalui himpunan simpul (vertex) dan sisi (edge). Graf digunakan untuk memodelkan berbagai masalah, seperti jaringan, hubungan sosial, dan peta. Secara formal, graf dinyatakan sebagai pasangan G-(V,E)G = (V, E), dengan VV sebagai himpunan simpul dan EE sebagai himpunan sisi.

Graf memiliki beberapa jenis berdasarkan karakteristiknya:

- 1. Graf Tak Berarah: Sisi tidak memiliki arah, sehingga hubungan dua simpul bersifat timbal ballk.
- 2. Graf Berarah: Sisi memiliki arah tertentu dari satu simpul ke simpul lain.
- 3. Graf Berbobot: Setiap sisi memiliki bobot yang merepresentasikan nilai tertentu, seperti jarak atau biaya.

- 4. Graf Lengkap: Semua simpul saling terhubung.
- 5. Graf Bipartit: Simpul terbagi dalam dua kelompok, dengan sisi hanya menghubungkan simpul dari kelompok yang berbeda.

Jenis-jenis ini memungkinkan graf digunakan untuk berbagai aplikasi sesuai kebutuhan